

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan pusat dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Hal ini disebabkan karena dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok untuk keberhasilan tujuan pendidikan yang berupaya mengubah peserta didik supaya memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai bentuk perubahan perilaku dari hasil belajar. Dalam hal ini Guru mempunyai andil yang besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas guru seharusnya melaksanakan dua tugas pokok yaitu mengajar dan memajemen kelas.

Memajemen kelas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang harus dilakukan oleh guru dalam upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi berlangsungnya proses belajar mengajar dengan mendayagunakan kelas berupa guru, peserta didik dan fasilitas kelas secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam Hal ini guru mempunyai tantangan besar mengenai bagaimana mengendalikan perilaku peserta didik sehingga terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar, mengkondisikan lingkungan kelas yang kondusif, membangun interaksi kelas yang positif, mendorong peserta didik bertanggung jawab atas perilakunya, dan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri yang terkait dengan kebiasaan kerja yang baik, serta mengembangkan perilaku sosial yang positif sehingga tercipta ruangan pembelajaran yang menyenangkan sebab merupakan hal penting bagi jernihnya pikiran selama proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan pesera didik mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Pada kenyataan yang terjadi di dalam kelas sebagian besar guru kurang memperhatikan manajemen kelas dan hanya terfokus pada penyampaian materi padahal pelaksanaan manajemen kelas yang kurang optimal akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Bloom (Sudjana, 2016 : 22) hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, ranah afektif yang meliputi sikap siswa dan ranah psikomotorik yang meliputi keterampilan siswa . dalam hal ini Hasil belajar dapat dijadikan alat ukur penilaian kegiatan belajar didalam kelas yang diharapkan dapat membawa perubahan pada pengetahuan dan sikap peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di lapangan di temukan beberapa masalah terkait manajemen kelas. Hal ini terlihat dari pengaturan ruangan belajar yang belum begitu baik, peletakan media pendidikan yang belum strategis, selain itu tampak adanya beberapa bentuk interaksi dikelas yang kurang begitu baik. Diantaranya kurang akrabnya guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Terkait dengan kegiatan pembelajaran masih ditemukan perilaku peserta didik yang kurang kooperatif terhadap pembelajaran. Bahkan beberapa peserta didik kadang menjadi pelopor kekacauan dikelas. Peserta didik kadang memanfaatkan kelengahan guru untuk melakukan hal-hal yang menyimpang. Hal ini terlihat dari tidak kondusifnya suasana kelas saat guru tidak ada.

Berdasarkan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran biologi guru mengatakan bahwa ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran, permasalahan yang dominan adalah suasana kelas yang kurang kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentu kemungkinan besar disebabkan oleh guru yang kurang menerapkan Manajemen kelas. dan beliau mengatakan manajemen kelas memang penting namun terkadang sulit untuk di lakukannya. Sebab ada beberapa kendala diantaranya memang sekolah belum bisa menyediakan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga menggunakan fasilitas hanya seadanya. Selain itu sebagian besar juga guru kurang sungguh-

sungguh melakukan manajemen kelas karena di nilai repot dan menyita waktu. Berdasarkan kenyataan di lapangan pula ketika kegiatan proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh guru Biologi, pada kegiatan pembelajaran tersebut beliau melakukan manajemen kelas dengan cara mengkonduisikan keadaan kelas seperti menyuruh siswa agar merapikan tempat duduk mereka dan menyiapkan buku serta perlengkapan untuk belajar sebelum memulai proses pembelajaran, selanjutnya beliau juga menunjukkan sikap tanggap yaitu dengan melihat, mendekati dan memberikan reaksi kepada siswa terhadap gangguan pada kelas, tetapi ada saja beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, sibuk sendiri, dan ketika guru memberi teguran kepada siswa yang melakukan kesalahan tersebut hanya didengar pada saat itu saja. Sehingga hasil belajar yang mereka peroleh juga kurang memuaskan. Inilah yang menjadi permasalahan yaitu terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperhatikan guru dan yang tidak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai manajemen kelas yang dilakukan oleh Fadlilah, (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam hal ini berarti hasil belajar dapat ditingkatkan melalui Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Apa saja yang menyebabkan guru sulit melakukan manajemen kelas di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut ?
- 2) Apa yang menyebabkan belum terbangunnya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik sehingga kurang akrab ?
- 3) Mengapa ketika guru tidak ada dikelas, suasana kelas menjadi tidak kondusif ?
- 4) Apakah Manajemen yang kurang baik memberi peluang bagi peserta didik untuk melakukan hal-hal yang menyimpang ?
- 5) Apa saja yang menyebabkan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut Kurang Maksimal ?

- 6) Apakah Manajemen kelas dapat menjadi Aspek lain yang dapat dipertimbangkan dalam penentuan Hasil belajar peserta didik ?
- 7) Bagaimana Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut ?
- 8) Adakah Korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut ?
- 9) Berapa Besar korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut ?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitiannya, adapun pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini hanya didasarkan pada pendapat peserta didik tidak ditunjang dengan pendapat guru.
- 2) Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Korelasional.
- 3) Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen kelas sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah Hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Biologi.
- 4) Indikator Manajemen Kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator menurut Novan Ardy Wiyani yaitu menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.
- 5) Hasil belajar diperoleh dari data guru mata pelajaran biologi berupa skor hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut.
- 6) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 dengan total keseluruhan peserta didik berjumlah 40 Orang.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar

peserta didik pada mata pelajaran Biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut Tahun ajaran 2022/2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2022/2023 ”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian ataupun perbedaan penafsiran istilah-istilah yang digunakan, penulis mendefinisikan beberapa istilah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik berkat usaha yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari data guru mata pelajaran biologi berupa skor hasil Penilaian Akhir Semester Mata pelajaran Biologi di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah dengan rincian sebanyak 25 butir pertanyaan Pilihan Ganda.
- 2) Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang efektif dan efisien selama proses pembelajaran berlangsung. Manajemen kelas yang diukur dalam penelitian ini adalah Manajemen kelas dengan menggunakan instrument berupa angket dengan jumlah 24 butir dengan Indikator- Indikator manajemen kelas berdasarkan teori dari Novan Ardy Wiyani yaitu menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2022/2023.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas khususnya dalam pendidikan serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

2) Kegunaan Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah, selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka upaya meningkatkan kualitas siswa untuk mempelajari dan memahami suatu materi dalam proses pembelajaran dikelas dengan kemas pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan efisien.

b) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam manajemen kelas supaya kondisi belajar lebih efektif dan kondusif dan diharapkan memudahkan guru menyampaikan materi kepada peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

Mengingat pentingnya proses pembelajaran disekolah diharapkan peserta didik lebih siap melaksanakan proses pembelajaran disekolah dan lebih bijak menentukan bagaimana seharusnya bersikap selama proses pembelajaran berlangsung untuk memudahkan memperoleh pengetahuan.

d) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang atau menyiapkan sesuatu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien ketika terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang guru yang professional.